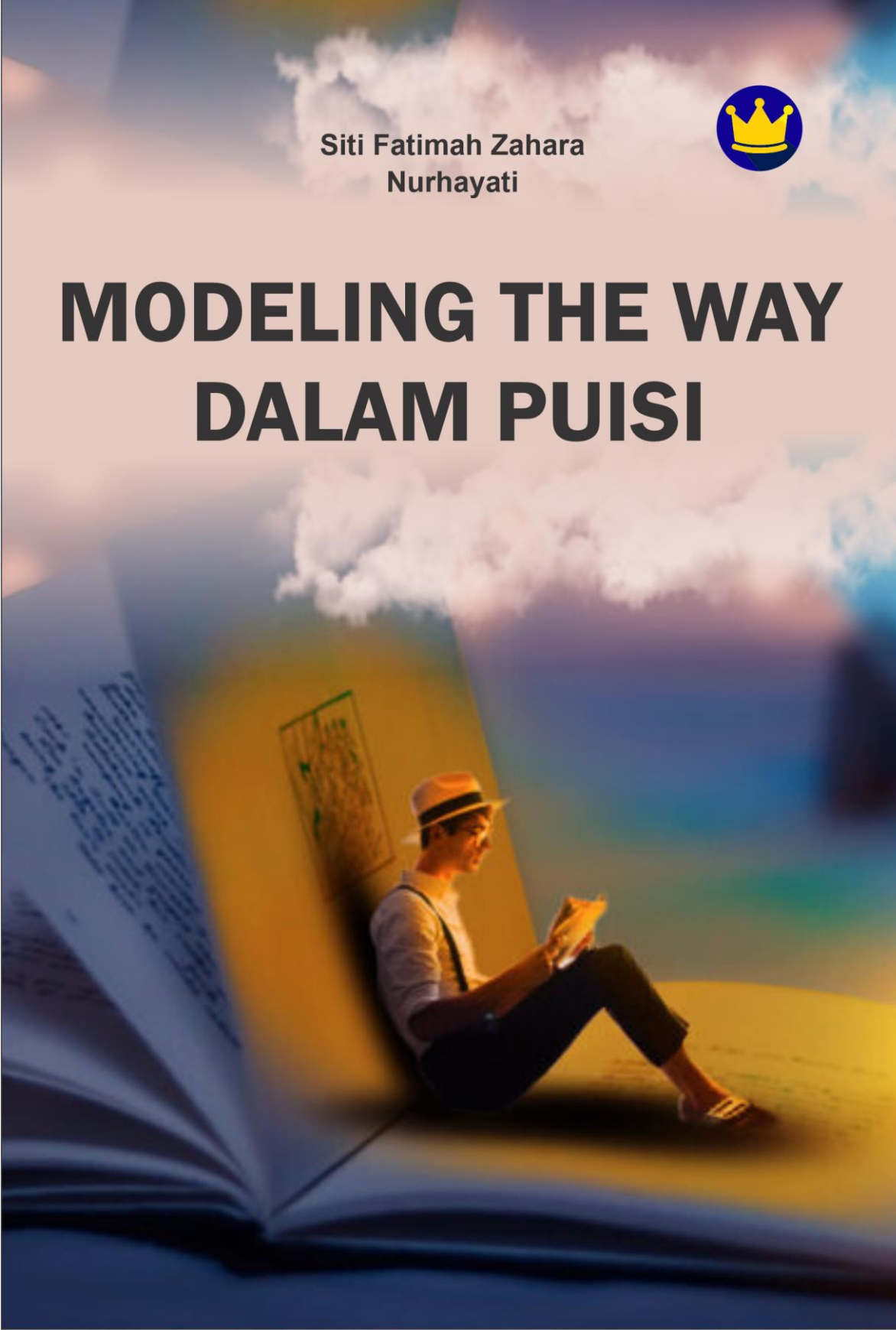


Siti Fatimah Zahara
Nurhayati



MODELING THE WAY DALAM PUISI



MODELING THE WAY DALAM PUISI

Siti Fatimah Zahara
Nurhayati



Tahta Media Group

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

MODELING THE WAY DALAM PUISI

Penulis:
Siti Fatimah Zahara
Nurhayati

Desain Cover:
Tahta Media

Editor:
Tahta Media

Proofreader:
Tahta Media

Ukuran:
v,45, Uk: 15,5 x 23 cm

ISBN: 978-623-8192-10-6

Cetakan Pertama:
Februari 2023

Hak Cipta 2023, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2023 by Tahta Media Group
All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP
(Grup Penerbitan CV TAHTA MEDIA GROUP)
Anggota IKAPI (216/JTE/2021)

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji yang tidak terhingga atas karuniaNya, yang telah dilimpahkan kepada kami, sehingga kami dapat menyelesaikan Buku Monograf yang berjudul “Modeling The Way dalam Puisi”. Buku ini disusun dengan maksimal dan mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu kami menyampaikan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan Buku ini.

Dari semua itu, kami menyadari sepenuhnya bahwa masih ada kekurangan baik dari segi susunan kalimat maupun tata bahasanya. Oleh karena itu dengan tangan terbuka kami menerima segala saran dan kritik dari pembaca agar kami dapat memperbaiki buku ini. Akhir kata kami berharap semoga buku berjudul “Modelling The Way dalam Puisi” ini dapat memberikan manfaat maupun inspirasi terhadap pembaca.

Medan, Agustus 2022

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II MEMBACA PUISI.....	4
Pengertian Puisi	4
Jenis-Jenis Puisi.....	5
Ciri-Ciri Puisi	6
Unsur Puisi	7
Cara Menyampaikan Puisi.....	9
Cara Menulis Puisi	9
Contoh Puisi Berdasarkan Jenisnya.....	10
BAB III <i>MODELLING THE WAY</i>	20
Pengertian Metode <i>Modeling The Way</i>	20
Langkah-Langkah Menggunakan Metode <i>Modeling The Way</i>	21
BAB IV EFEKTIVITAS PENERAPAN STRATEGI <i>MODELLING THE WAY</i> DALAM MEMBACA PUISI	23
A. Latar Belakang.....	23
B. Rumusan Masalah	24
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	24
D. Teori Dan Kerangka Berpikir	26
E. Metode Penelitian	36
F. Hasil.....	37
Pembahasan	41
Kesimpulan.....	42
Saran.....	42
DAFTAR PUSTAKA.....	44
TENTANG PENULIS	45



BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan strategi modelling the way (membuat contoh praktik) adalah strategi pembelajaran yang memberi kesempatan kepada siswa untuk mempraktikkan keterampilan spesifik yang dipelajari di kelas melalui demonstrasi. Strategi ini akan sangat baik jika digunakan untuk mengajarkan pelajaran yang menuntut keterampilan tertentu.

Metode modeling the way (membuat contoh praktek) adalah metode pembelajaran yang memberi kesempatan kepada siswa untuk mempraktekan keterampilan spesifik yang dipelajari dikelas melalui demonstrasi. Siswa diberi waktu untuk menciptakan sekenarionya sendiri dan menentukan bagaimana mereka mengilustrasikan keterampilan dan teknik yang baru saja dijelaskan. Metode sangat baik bila digunakan untuk mengajar pelajaran yang menuntut keterampilan tertentu.

Fungsi Metode Modeling The Way

Fungsi metode Modeling The Way termasuk metode belajar aktif yang berfungsi untuk memaksimalkan potensi siswa dalam proses pembelajaran, sehingga siswa menjadi aktif, kreatif dan menyenangkan, adapun tujuan dari metode Modeling The Way sebagai metode belajar aktif adalah :

1. Siswa mencari pengalaman sendiri dan langsung mengalaminya
2. Memupuk kerja sama yang harmonis dikalangan siswa yang pada gilirannya memperlancar kerja kelompok.
3. Siswa belajar dan bekerja berdasarkan minat dan kemampuan sendiri, sehingga sangat bermanfaat dalam rangka pelayanan perbedaan individual.
4. Memupuk sikap kekeluargaan, musyawarah dan mufakat.
5. Membina kerjasama antar sekolah, masyarakat, guru, dan orang tua siswa yang bermanfaat dalam pendidikan.
6. Pembelajaran dilaksanakan secara realistik dan kongkrit, sehingga mengembangkan pemahaman dan berfikir kritis serta menghindarkan terjadinya verbalisme

7. Pembelajaran menjadi hidup sebagaimana halnya kehidupan dalam masyarakat yang penuh dengan dinamika.

Perencanaan dan Persiapan Metode Modeling The Way

Modeling The Way memerlukan perencanaan dan persiapan yang cukup dalam pelaksanaannya sehingga hasil yang dicapai efektif dan siswa memperoleh gambaran yang pasti.

Metode Modeling The Way menurut bandur terdiri dari empat fase perhatian (etensi), mengulang (retensi), mengolah, motivasi yang dalam pelatihan dilaksanakan sebagai berikut:

1. Guru (model) memberi contoh kegiatan tertentu (demonstrasi) di depan siswa.
2. Guru menunjukan cara pelaksanaan metode Modeling The Way.
3. Anak memperhatikan dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan tersebut.
4. Guru memberikan motivasi atau penguatan-penguatan yang diberikan, baik bila anak berhasil ataupun kurang berhasil.

LANGKAH-LANGKAH METODE MODELING THE WAY

Metode Modeling The Way harus diikuti dengan kesiapan guru, dalam hal ini guru harus merencanakan metode Modeling The Way yang efektif.

1. Setelah pembelajaran suatu topik tertentu, carilah topik-topik yang menuntut siswa untuk mencoba atau mempraktikkan keterampilan yang baru diterangkan.
2. Bagilah siswa dalam beberapa kelompok kecil sesuai dengan jumlah mereka. Kelompok-kelompok ini akan mendemostrasikan suatu keterampilan tertentu sesuai dengan skenario yang dibuat.
3. Berikan kepada siswa 10-15 menit untuk berdiskusi.
4. Berikan 5-7 menit untuk menampilkan hasil diskusi (demostrasi)
5. Secara bergiliran tiap kelompok diminta mendemostrasikan kerja masing masing. Setelah selesai berikan kesempatan kepada kelompok lain untuk memberikan masukan pada setiap demostasi yang dilakukan.
6. Guru memberi penjelasan secukupnya tentang mengklarifikasi.

KELEBIHAN DAN KEKURANGAN METODEMODELING THE WAY

Kelebihan Metode Modeling The Way adalah Sebagai Berikut:

1. Perhatian siswa akan dapat terpusat sepenuhnya pada anak yang didemonstrasikan.
2. Memberikan pengalaman praktis yang dapat membentuk ingatan yang kuat dan keterampilan dalam berbuat untuk melatih anak lebih terampil dan mampu menciptakan suatu keterampilan dalam suatu hal.
3. Hal-hal yang menjadi teka-teki siswa dapat terjawab melalui demosntrasi
4. Menghindarkan kesalahan siswa dalam mengambil suatu kesimpulan, karena mereka mengamati secara langsung jalannya proses demonstrasi yang diadakan.

Kekurangannya Modeling The Way adalah sebagai berikut:

1. Persiapan dan pelaksanaannya memakan waktu yang relatif lama
2. Apabila tidak ditunjang dengan peralatan dan perlengkapan memadai maka metode ini kurang efektif
3. Metode ini sukar dilaksanakan bila siswa belum bisa mengadakan praktik

Untuk mengatasi kelemahan metode dapat digunakan cara sebagai berikut:

1. Tentukan terlebih dahulu hasil yang ingin dicapai
2. Guru mengarahkan praktik itu sedemikian rupa, sehingga muridmurid memperoleh pengertian dan gambaran yang benar.
3. Menetapkan garis-garis langkah-langkah praktik yang akan dilaksanakan dan sebagainya sebelum praktik dimulai guru mengadakan praktik lebih dahulu
4. Sedapat mungkin bahan pelajaran yang dipraktikan adalah hal-hal yang bersifat praktis dan berguna dalam kehidupan sehari-hari.

BAB II

MEMBACA PUISI

Bab ini menjelaskan Menurutnnya, membaca puisi adalah **proses memfungsikan imaji, mengaktualisasi, dan memfungsikan objek (berupa teks puisi) menjadi pertunjukan kepada publik.** Maka, pembaca puisi harus memahami makna puisi, maksud membaca puisi, kebutuhan pembaca, dan cara mengaktualisasikannya.



PENGERTIAN PUISI

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Puisi atau sajak merupakan ragam sastra yang bahasanya terikat oleh irama, mantra, rima serta penyusunan larik dan bait. Biasanya puisi berisi ungkapan penulis mengenai emosi, pengalaman maupun kesan yang kemudian dituliskan dengan bahasa yang baik sehingga dapat berima dan enak untuk dibaca.

Beberapa para ahli dalam bidang sastra telah menjelaskan pengertian puisi, salah satunya adalah H.B Jassin, menurut beliau puisi adalah suatu karya sastra yang diucapkan dengan perasaan dan memiliki gagasan atau pikiran serta tanggapan terhadap suatu hal atau kejadian tertentu.

Sumardi, juga berpendapat bahwa puisi adalah sebuah karya sastra dengan menggunakan bahasa yang telah dipadatkan, dipersingkat serta diberi irama bunyi sehingga dan memiliki kata-kata bermakna kiasan atau imajinatif. James Reeves mengemukakan pula pengertian puisi. Menurut James puisi adalah ungkapan bahasa yang memiliki kaya serta daya pikat.

DAFTAR PUSTAKA

- Rahim, Farida. 2008. Pengajaran Membaca. Surakarta : PT Widya Duta Grafika. 2.
- Tarigan, H.G. 2008. Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung : Angkasa.
- Barus, Sanggup. 2010. Pembinaan Kompetensi Menulis. Medan: Usu Press.
- Zaini, Hisyam. 2008. Strategi Pembelajaran Aktif. Yogyakarta: Insan Mandiri.
- Dep Dik Bud. 1993. Modelling The Way. Jakarta: Pustaka.
- Sriyono. 1992. Teknik Belajar Mengajar CBSA. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aminudin. 2019. Pengantar Apresiasi Karya Sastra. Bandung: Sinar Baru.
- Aminudin. 2019. Pengantar Apresiasi Karya Sastra. Bandung: Sinar Baru.
- Mihardja, Ratih. 2012. Buku Pintar Sastra Indonesia. Jakarta : Laskar Aksara.
- Hasanuddin, WS. 2002. Membaca dan Menilai Sajak. Bandung: Angkasa.
- Haya, Ulfa Aiman. 2018. Penerapan Metode Pembelajaran Modelling The Way untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III SD Negeri Purwodadi. Lampung.
- Ismawati, Esti. 2013. Pengajaran Sastra. Yogyakarta: Ombak.
- Sudijono, Anas. 2011. Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta. Rajawali Pers.
- Mihardja, Ratih. 2012. Buku Pintar Sastra Indonesia. Jakarta : Laskar Aksara.
- Zaini, Hisyam. 2008. Strategi Pembelajaran Aktif. Yogyakarta: Insan Mandiri

TENTANG PENULIS

Zahra merupakan nama pena yang dimiliki oleh sebuah penulis bernama asli Siti Fatimah Zahra. Bisa dibilang bahwa Zahra merupakan salah satu penulis yang berbakat dan paling produktif. Hal tersebut terbukti dari berbagai hasil karyanya yang muncul pada setiap tahun. Setelah menamatkan Pendidikan S-1 di Universitas Negeri Medan, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, lulus pada tahun 2013. Kemudian, melanjutkan Pendidikan S-2 di Universitas Negeri Medan, menyelesaikan study pada tahun 2016. Saat ini ia bekerja sebagai Dosen di Fkip Universitas Alwashliyah Medan.

Nur merupakan nama pena yang dimiliki oleh sebuah penulis bernama asli Nurhayati. Bisa dibilang bahwa Nur merupakan salah satu penulis yang berbakat dan paling produktif. Hal tersebut terbukti dari berbagai hasil karyanya yang muncul pada setiap tahun. Setelah menamatkan Pendidikan S-1 di Universitas Islam Sumatera Utara, , lulus pada tahun 1992. Kemudian, melanjutkan Pendidikan S-2 di Universitas Negeri Medan, menyelesaikan study pada tahun 2009. Saat ini ia bekerja sebagai Dosen di Fkip Universitas Alwashliyah Medan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat dan menganalisis peningkatan membaca puisi melalui penerapan strategi *modelling the way* pada siswa kelas X SMK Swasta Jambi Medan. Penelitian ini menggunakan desain penelitian eksperimen. Populasi dari penelitian ini adalah siswa-siswi kelas X SMK Swasta Jambi Medan. Jumlah populasi adalah 258 siswa dan dipilih 72 siswa sebagai sampel penelitian. Sampel dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok kontrol pada kelas X TKJ 1 sebanyak 36 siswa dan kelompok eksperimen kelas X TKJ2 sebanyak 36 siswa. Kelompok eksperimen diberikan perlakuan dengan metode *modelling the way* sedangkan kelompok kontrol diberikan perlakuan dengan metode konvensional. Instrumen pengumpulan data menggunakan empat penilaian dalam pembelajaran membaca puisi yang dihitung dan diolah dengan menggunakan uji t-tes. Hasil analisis data menggunakan uji independent sampel t-tes pada SPSS 26 menunjukkan nilai t_{hitung} (4.272) lebih tinggi dari pada t_{tabel} (2.808) pada level signifikan 0.05 dan degree of freedom (df) 70. Oleh karena itu hasil hipotesis null (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hal ini menandakan bahwa metode *modelling the way* secara signifikan meningkat dalam pembelajaran membaca puisi pada kelas X SMK swasta Jambi medan.



CV. Tahta Media Group
Surakarta, Jawa Tengah
Web : www.tahtamedia.com
Ig : tahtamedia group
Telp/WA : +62 813 5346 4169

ISBN 978-623-8192-10-6 (PDF)

